

Pengaruh BOPO *Financial Slack* Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah

Wian Addarobie Kurniawan¹, Rukiah Lubis², Assa'adatul Khairiyah³ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia.
adzarey@gmail.com¹, rukiahlubis@uinsyahada.ac.id², assasiregar@uinsyahada.ac.id³,
wandisyah@uinsyahada.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 4 Juni 2026

Revised : 18 Juni 2026

Accepted : 30 Juni 2026

Keywords:

Environmental Performance, Profitability, Islamic Commercial Banks, BOPO.

Abstract

The increasing issue of environmental degradation requires the banking sector, particularly Islamic Commercial Banks, to play an active role in improving environmental performance. However, previous studies have shown inconsistent findings regarding the factors influencing environmental performance, such as operational efficiency (BOPO), financial slack, and profitability. This study aims to analyze the effect of BOPO, financial slack, and profitability on the environmental performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2016–2025 period, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach with an associative design. Annual financial report data were analyzed using panel data regression through EViews with the Common Effect Model (CEM), supported by classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that partially, BOPO and profitability significantly affect environmental performance, while financial slack has no significant effect. Simultaneously, all three variables significantly influence the environmental performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Abstrak

Meningkatnya isu kerusakan lingkungan menuntut sektor perbankan, khususnya Bank Umum Syariah, untuk berperan aktif dalam meningkatkan kinerja lingkungan. Namun, hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja lingkungan, seperti efisiensi operasional (BOPO), *financial slack*, dan profitabilitas, masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data berupa laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan regresi data panel melalui aplikasi EViews dengan model *Common Effect Model* (CEM), disertai uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, sedangkan *financial slack* tidak berpengaruh. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Kinerja lingkungan menjadi salah satu aspek yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi proses produksi dan produktivitas sesuai dengan standar keamanan yang berlaku (Rosiyana Dewi, 2025). Salah satu faktor yang diasumsikan menyebabkan masalah lingkungan adalah kurangnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan kinerja lingkungan. Kinerja keuangan dapat membaik jika perusahaan menunjukkan rasa tanggung jawab dalam bentuk kepedulian kepada konsumen, investor, pemasok dan masyarakat sekitar. Sebaliknya, kurangnya perhatian perusahaan terhadap masyarakat di sekelilingnya akan berakibat pada penurunan kinerja keuangannya (Fadillah, Rismayadi, and Yanti, 2024). Upaya menjaga kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab seluruh pihak, termasuk lembaga perbankan. Dalam hal ini, bank syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga berperan dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip yang berkelanjutan. Peran tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, 2022).

Perhatian terhadap lingkungan semakin penting bagi perbankan syariah. Bank syariah tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, performa lingkungan bank syariah menjadi hal yang signifikan, terutama pada pengaturan pembiayaan yang berpotensi memengaruhi lingkungan. Dengan demikian, penting untuk meneliti tentang kinerja lingkungan bank syariah untuk memahami seberapa besar kontribusi perbankan syariah dalam menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan ajaran Islam (Kharolina Rahmawati dkk., 2025). Sumber daya yang terbatas merupakan penyebab utama jika sumber daya keuangan suatu perusahaan lebih besar dari yang dibutuhkannya, ini disebut kelangkaan keuangan. Kekurangan dana dapat berasal dari kebijakan manajemen yang digunakan untuk memperbaiki kemiskinan lingkungan, mendanai inovasi dan perubahan, dan meningkatkan respons perusahaan terhadap gangguan lingkungan (Haryanto Maria Sofina Pasaribu dan Mulyo, 2018).

BOPO yang membandingkan total biaya dengan total pendapatan, menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan bisnis utamanya (Kasmir 2019). Rasio BOPO menggambarkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokok semakin tinggi rasio ini berarti efisiensinya semakin rendah karena tingginya biaya akan mengurangi laba operasional bank tersebut (Syah, 2018). Sumber daya perusahaan yang tidak terserap termasuk kekurangan keuangan seperti kas yang dipegang, aset lancar, modal kerja, setara kas dan piutang tanpa komitmen untuk tujuan saat ini dan merupakan sumber modal yang sangat fleksibel yang dapat diinvestasikan ke dalam berbagai kegiatan (Joseph and Udo, 2022). Permasalahan yang timbul akibat kelalaian dalam hal ini dapat merugikan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat secara keseluruhan. Mengurangi kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan krisis kepercayaan yang berdampak pada profitabilitas. Bank dengan tingkat profitabilitas baik memiliki potensi lebih besar untuk berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, profitabilitas bisa jadi faktor pendorong terciptanya kinerja positif bagi lingkungan (Astuti et al., 2021). Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas secara simultan terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.

2. METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting karena memengaruhi data yang diperoleh dan kesesuaian dengan tujuan penelitian (Zunan Setiawan dkk, 2024). Informasi tentang bank umum syariah dapat diakses melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat diakses di www.ojk.go.id, selain dari situs web resmi masing-masing perusahaan yang disurvei. Oleh karena itu, lokasi penelitian tidak bersifat fisik (berani) karena peneliti mengakses data melalui situs resmi Bank Umum Syariah yang dipublikasikan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini berlangsung dari Oktober 2025 hingga Juni 2026.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2016-2025. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menelaah seluruh karakteristiknya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sebagai representasi untuk diteliti (Eddy Roflin dkk, 2021). *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono 2022). Sampel pada penelitian ini adalah 6 BUS yang memiliki data keuangan periode 2020-2023.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Bank Umum Syariah	Sumber
1	BSI	Bank Syariah Indonesia	https://www.bankbsi.co.id/
2	BMI	Bank Muamalat Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id/
3	BMS	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/
4	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah	https://www.paninbanksyariah.co.id/
5	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/
6	BCAS	BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data Diolah) 2026

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *E-Views-13*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk analisis digabungkan dari *cross-section* (data lintas perusahaan) dan *time series* (data runtut waktu) selama sepuluh tahun. Setelah itu dilakukan uji pengujian model regresi data panel, Asumsi Klasik, meliputi normalitas multikolinearitas, heterokedastisitas serta menguji hipotesis digunakan parsial, simultan dengan koefisien determinan. Analisis Regresi Linier Berganda diketahui persamaan regresi pada penelitian ini didapatkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

*Pengaruh Bopo Financial Slack Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah
(Wian Addarobie Kurniawan, Rukiah, Assa'adatul Khairiyah tussolihah)*

Y : Variabel dependen
 β : koefisien
X : variabel independen
e : *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Analisis Pemilihan Model

Data berasal dari laporan keuangan tahunan dan Laporan keberlanjutan perusahaan sampel periode 2016–2025, diakses melalui OJK dan website perusahaan. Penelitian menggunakan variabel independen BOPO *Finanial slack* dan profitabilitas serta variabel dependen Kinerja Lingkungan:

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model

Uji chow			
Fixed test	Statistic	d.f	Prob
Cross-Section F	1.507247	(5,51)	0.2040
Cross-Section Chi- Square	8.269218	5	0.1420
Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq Statistik	d.f	Prob
Cross section random	0.761067	3	0.8588
Uji langrange Multiplayer			
Breush-pagan			0.175406
Prob			(0.6754)

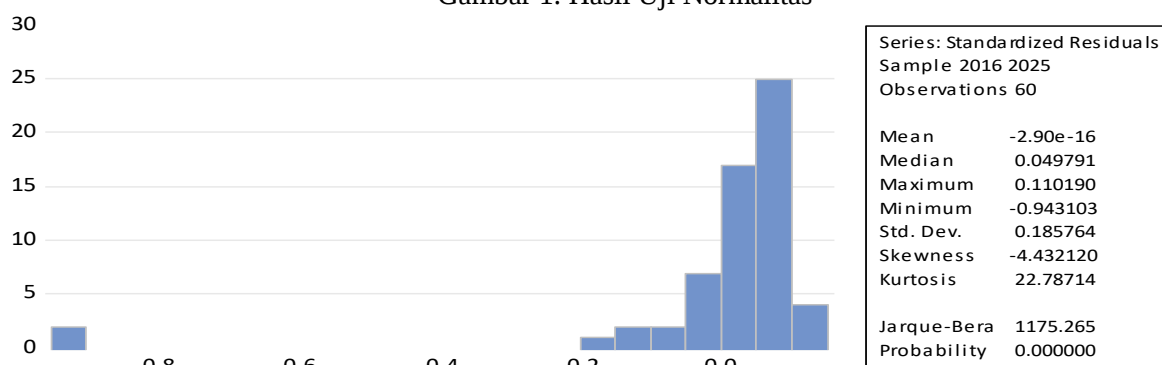
Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Model Common Effect (CEM) dianggap sebagai model terbaik karena hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,1420 lebih besar dari 0,05. Akibatnya, penentuan model selanjutnya tidak memerlukan pengujian hausman yang rumit. Dengan kata lain, uji *lagrange multiplier* tidak diperlukan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Namun, dalam analisis regresi data panel, asumsi normalitas tidak menjadi syarat utama, sehingga model tetap dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	BOPO	FS	PROFITABILITAS
BOPO	1.000000	0.207604	-0.877441
FS	0.207604	1.000000	-0.403612
PROFITABILITAS	-0.877441	-0.403612	1.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Hasil tabel multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing variabel < 10 yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.147570	0.208046	0.709313	0.4811
BOPO	-0.060603	0.194500	-0.311585	0.7565
FS	-0.024507	0.433491	-0.056535	0.9551
PROFITABILITAS	-0.034635	0.285476	-0.121323	0.9039

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi nilai absolut residual secara signifikan, nilai probabilitas masing-masing variabel adalah BOPO sebesar 0,7565, hilangnya keuangan sebesar 0,9551, dan profitabilitas sebesar 0,9039. Nilai probabilitas masing-masing variabel tersebut semuanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan kata lain, model ini telah membuktikan salah satu asumsi paling umum tentang analisis regresi varians residu tetap konstan.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.378470	0.236877	1.597752	0.1157
BOPO	0.597484	0.221453	2.698017	0.0092
FS	-0.453027	0.493563	-0.917869	0.3626
PROFITABILITAS	1.717332	0.325037	5.283496	0.0000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Berdasarkan tabel diatas Analisis Regresi Linier Berganda diketahui persamaan regresi pada penelitian ini didapatkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,3785 + 0,5975 * X_1 - 0,4530 * X_2 + 1,7173 * X_3$$

Berdasarkan persamaan sebelumnya, dapat diartikan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 0,3785 menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tetap berada pada tingkat 0,3785 ketika variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas dianggap konstan. Koefisien BOPO sebesar 0,5975 mengindikasikan bahwa peningkatan BOPO satu satuan akan meningkatkan kinerja lingkungan sebesar 0,5975. Sebaliknya, koefisien *financial slack* sebesar -0,453 menunjukkan bahwa peningkatan *financial slack* justru menurunkan kinerja lingkungan sebesar 0,453. Sementara itu, koefisien profitabilitas sebesar 1,7173 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas satu satuan akan meningkatkan kinerja lingkungan sebesar 1,7173, dengan asumsi variabel lain tetap.

e) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.378470	0.236877	1.597752	0.1157
BOPO	0.597484	0.221453	2.698017	0.0092
FS	-0.453027	0.493563	-0.917869	0.3626
PROFITABILITAS	1.717332	0.325037	5.283496	0.0000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Berdasarkan tabel diatas mengacu pada kriteria metode penelitian, yaitu nilai

probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Faktor-faktor berikut mempengaruhi secara parsial variabel dependen dan variabel independen:

- Uji t variabel BOPO (X1) menunjukkan nilai t hitung $2,698017 > t$ tabel $2,001717$ dan probabilitas $0,0092 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.
- Uji t variabel financial slack (X2) menunjukkan nilai t hitung $-0,917869 < t$ tabel $2,001717$ dan probabilitas $0,3626 > 0,05$, sehingga H2 ditolak. Artinya, financial slack tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.
- Uji t variabel profitabilitas (X3) menunjukkan nilai t hitung $5,283496 > t$ tabel $2,001717$ dan probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.

2) Uji Simultan (F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

<i>R-squared</i>	0.555893
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532101
<i>S.E. of regression</i>	0.190652
<i>Sum squared resid</i>	2.035491
<i>Log likelihood</i>	16.37191
<i>F-statistic</i>	23.36523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Variabel BOPO, financial slack, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan secara simultan, karena nilai F hitung $23,36523$ lebih besar dari F tabel yaitu $2,769431$, dan nilai prob $0,00000$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian, H4 diterima.

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

<i>R-squared</i>	0.555893
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532101
<i>S.E. of regression</i>	0.190652
<i>Sum squared resid</i>	2.035491
<i>Log likelihood</i>	16.37191
<i>F-statistic</i>	23.36523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar $0,555893$ menunjukkan bahwa variabel BOPO, financial slack, dan profitabilitas dapat bertanggung jawab atas variasi kinerja lingkungan sebesar $55,59\%$ variabel lain di luar model penelitian bertanggung jawab atas sisa $44,41\%$. Sementara itu, nilai koefisien kuadrat yang disesuaikan (*R-squared*) sebesar $0,532101$ menunjukkan bahwa variabel lain di luar

model penelitian dapat bertanggung jawab atas variasi kinerja lingkungan sebesar 53,21%.

b. Pembahasan

Pengaruh BOPO terhadap kinerja Lingkungan

Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Nilai t hitungnya 2,698017 lebih besar dari nilai t tabel 2,001717, dan nilai probabilitasnya 0,0092 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Kinerja lingkungan umum bank syariah meningkat diikuti oleh peningkatan BOPO, menurut koefisien regresi sebesar 0,597484. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Ramadhan yang mempertimbangkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap *Green Banking Disclosure*. Teori Legitimasi yang mengatakan bahwa perusahaan akan berusaha memperoleh kepercayaan masyarakat melalui pelaksanaan aktivitas yang mendukung lingkungan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, semakin tinggi aktivitas yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula upaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasionalnya. dalam meningkatkan kinerja lingkungan agar tetap mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan para pemangku kepentingan (Ramadhan, 2023).

Pengaruh *Financial Slack* terhadap Kinerja Lingkungan

Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel *financial slack* memperoleh nilai hitung $-0,917869 < t$ tabel 2,001717, dan nilai probabilitas $0,3626 > 0,05$, menunjukkan bahwa *financial slack* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, koefisien regresi $-0,453027$ menunjukkan bahwa arah hubungan adalah negatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia bagi bank syariah belum tentu digunakan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Sisa dana perusahaan lebih banyak digunakan untuk kebutuhan operasional, pertumbuhan, dan stabilitas keuangan daripada untuk tindakan lingkungan. Dalam perspektif *Resource Based Theory*, sumber daya perusahaan dapat menjadi keuntungan jika digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk kinerja lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial slack* tidak mempengaruhi kinerja lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agung Mirah Purnama Sari yang menemukan bahwa *financial slack* tidak mempengaruhi inovasi bisnis (Sari 2023). Menurut penelitian lain, kekurangan sumber daya tidak berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan salah satu indikator kinerja lingkungan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan

Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel profitabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 5,283496, yang lebih besar dari t tabel 2,001717, dan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang lebih rendah dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima. Koefisien regresi sebesar 1,717332 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan kinerja lingkungan bank syariah umum. Hasil ini sejalan dengan penelitian Panggabean et al., yang menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kinerja lingkungan

(Panggabean et al. 2025). Sementara itu, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Pasaribu dkk (Mahmud Pasaribu . Rukiah. M. Fauzan. Ananda Anugrah Nasution 2022) dan Widiastuti menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas (Wahyu 2022). Hasil yang berbeda dari studi ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan kinerja lingkungan masih tidak konsisten dan bergantung pada kondisi dan variabel yang digunakan.

Pengaruh BOPO, *Financial Slack* dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Kinerja Lingkungan

Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 23,36523 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,769431, dan nilai probabilitas sebesar 0,000000 lebih rendah daripada 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas secara kolektif memengaruhi kinerja lingkungan. Akibatnya, hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi kinerja lingkungan bank umum syariah. Ketiga variabel ini saling berhubungan dan mendukung aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,555893 menunjukkan bahwa BOPO, Kekurangan Keuangan, dan Profitabilitas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi kinerja lingkungan sebesar 55,59%, yang disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian. Ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap kinerja lingkungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. BOPO berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional bank berperan dalam meningkatkan kemampuan bank menjalankan tanggung jawab lingkungan. Semakin efisien operasional bank, semakin baik kinerja lingkungannya.
2. *Financial slack* tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya keuangan yang berlebih belum tentu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas lingkungan dan keberlanjutan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Semakin tinggi profitabilitas bank, semakin besar kemampuan bank dalam mengalokasikan sumber daya untuk mendukung program lingkungan.
4. Secara simultan, BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja lingkungan Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai

berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *good corporate governance*, dan CSR agar hasil penelitian lebih komprehensif, serta memperluas objek dan periode penelitian.
2. Bank Umum Syariah disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas guna mendukung peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
3. Bank perlu mengelola dan mengalokasikan *financial slack* secara lebih efektif ke dalam program-program yang mendukung keberlanjutan lingkungan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian akuntansi syariah, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berkelanjutan.

REFERENSI

- Agung, Satrio. 2019. *Manajemen Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan. Media Sains Indonesia*.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Eddy Roflin dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*,. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Fadillah, Muhamad Renaldi Razka, Budi Rismayadi, and Yanti Yanti. 2024. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan." *Gorontalo Accounting Journal* 7 (2): hlm. 286. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3488>
- Faisal, A.R. 2018. *Pengukuran Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Freeman, R. Edward. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing Inc.
- Haryanto Maria Sofina Pasaribu dan Mulyo. 2018. "Pengaruh Financial Slack Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Diponegoro Journal Of Management* 7:1–8.
- Joseph, Matthew, and Owoibohoeno King Udo. 2022. "Influences of Financial Slack Resources and Risk-Taking Behaviour on Investment Decisions of Insurance Companies in Nigeria (1996 – 2021)" 7 (2): hlm. 99–110.
- Kartika Hendra Titisari. 2020. *UP Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis)*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafin. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kharolina Rahmawati dkk. 2025. *Tafsir Ekologi*. Surabaya: PT. PENA CENDEKIA PUSTAKA.

- Kujala, J., Lehtimäki, H., & Freeman, R. E. 2019. *A Stakeholder Approach to Value Creation and Leadership Takeaways for Leading Change. Leading Change in a Complex World: Transdisciplinary Perspectives*, March.
- Mahmud Pasaribu . Rukiah. M. Fauzan. Ananda Anugrah Nasution. 2022. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (30): hlm. 390–414. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.11460>
- Ningrum, Alfiena Wahyu. 2023. “Prediksi Nilai Perusahaan Berbasis Financial Slack Firm Growth Dan Leverage,” hlm.16-17.
- Panggabean, Ignasius G K, Yohanes Kevin Lukna, Putri Balqis, Rara Dena Suganda, and Willy Febrian. 2025. “The Effect of Company Size , Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable,” no. 1, hlm. 1–22. <https://doi.org/10.53697/jim.v5i1.2200>
- Purnomo, R. 2011. *Resource-Based View Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991)*. Sustainable Competitive Advantage-1.
- Ramadhan, Ahmad. 2023. “Pengaruh Bopo Capital Adequacy Ratio Financial Sleak Sustainability Officer Terhadap Green Banking,” hlm.15-30.
- Rosiyana Dewi. 2025. *Green Intelctual Capital Dan Governans Perusahaan: Relevansi Nilai Dalam Perspektif Kinerja Lingkungan*. Divya Media Pustaka.
- Ruki Ambar Arum dkk. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sari, Agung Mirah Purnama. 2023. “The Influence of Financial Slack on Firm Innovativeness : The Moderating Role of Board Size.” *International Journal of Academe and Industry Research* 4 (4). <https://doi.org/10.53378/353016>
- Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, dan Adib Fachri. 2022. “Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1 no. 1: hlm. 75. <https://doi.org/10.59422/lbm.v3i02.830>
- Subaida, Ida, and Triska Dewi Pramitasari. 2023. “Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan” 5 (2): hlm. 161–72.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Syah, Toufan Aldian. 2018. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6 (1): hlm.140. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Wahyu, Deni Widiastuti. 2022. “Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021,” no. 1, hlm.1-18.

- Wayan, I, and Warka. Imade Sara. NI Luh Anik Puspa Ningsih. 2021. *Determinan Profitabilitas Lembaga Pengkreditan Desa*. Surabaya.
- Zunan Setiawan dkk. 2024. *Metodologi Dan Teknik Penulisan Ilmiah, (Cet. 1; : Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia*.